

**PENGARUH BEBERAPA ZPT ALAMI DENGAN BERBAGAI  
KONSENTRASI TERHADAP SAMBUNG PUCUK  
TANAMAN KAKAO (*Theobroma cacao* L.)**

**SKRIPSI**

Oleh

UNIVERSITAS ANDALAS

**NIA PUTRI UTAMI  
NIM. 1810242013**

**Dosen Pembimbing**

**Pembimbing 1 : Prof. Dr.Ir. Zulfadly Syarif, MP**

**Pembimbing 2 : Wulan Kumala Sari, SP., MP., Ph.D**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2022**

# **PENGARUH BEBERAPA ZPT ALAMI DENGAN BERBAGAI KONSENTRASI TERHADAP SAMBUNG PUCUK TANAMAN KAKAO (*Theobroma cacao* L.)**

## **ABSTRAK**

Kakao merupakan salah satu komoditas perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional. Produksi dan perluasan areal kakao di Indonesia harus ditingkatkan sesuai dengan permintaan dan kebutuhan kakao yang terus meningkat. Upaya untuk meningkatkan jumlah produksi kakao agar bisa mencapai produktivitas kakao yang maksimal harus menggunakan klon kakao yang unggul dan berkualitas. Sambung pucuk adalah salah satu cara perbanyakan yang dapat digunakan untuk mendapatkan tanaman kakao yang unggul dengan menerapkan teknologi pemberian Zat Pengatur Tumbuh (ZPT). Penelitian ini tentang pengaruh beberapa ZPT alami dengan berbagai konsentrasi terhadap sambung pucuk tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) telah dilaksanakan di lokasi kelompok Tani Terpadu Inovasi, Jorong Belubus, Nagari Sungai Talang, Kecamatan Guguk, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat pada bulan Februari - Juni 2022. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui interaksi antara ZPT alami dengan konsentrasi yang tepat terhadap pertumbuhan dan keberhasilan sambung pucuk tanaman kakao. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah jenis ZPT yaitu ZPT sintetis (BAP), ekstrak biji jagung muda, ekstrak bawang merah dan air kelapa muda. Faktor kedua konsentrasi ZPT yaitu, 0%, 25%, 50%, 75% dan 100%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi interaksi antara zat pengatur tumbuh dengan beberapa konsentrasi terhadap jumlah tunas (3,33 tunas), panjang tunas (24,50 cm) dan panjang daun (21,33 cm) pada sambung pucuk kakao. Penggunaan ZPT alami dari air kelapa muda dengan konsentrasi 75% memberikan pengaruh yang terbaik terhadap jumlah tunas (3,33 tunas) dan panjang tunas (24,50 cm) pada sambung pucuk kakao.

Kata kunci: *Kakao, sambung pucuk, zat pengatur tumbuh, konsentrasi*

# THE EFFECT OF SOME NATURAL PGRs WITH VARIOUS CONCENTRATIONS ON THE SHOOT TIP GRAFTING OF CACAO (*Theobroma cacao* L.)

## ABSTRACT

Cacao is one of the plantation commodities which plays an important role in the national economy. Cacao production and area expansion in Indonesia must be increased in accordance with the increasing demand of cacao. Efforts to increase the cacao production in order to achieve maximum cacao productivity should be by quality superior cacao clones. Shoot tip grafting is one of the propagation methods to obtain superior cacao plants by applying Plant Growth Regulators (PGR). The present study was on the effect of some natural PGRs with various concentrations on the shoot tip grafting of cacao (*Theobroma cacao* L.) was carried out at the location of the Integrated Innovation Farmer Group, Belubus, Sungai Talang Village, Guguak District, Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra in February - June 2022. The objective of this study was to determine the interaction between natural PGR with the right concentration on the growth and success of cacao shoot tip grafting. The research was design by a Factorial Completely Randomized Design (CRD) with 3 replications. The first factor is the type of PGR, i.e. synthetic ZPT (BAP), young corn seed extract, onion extract and young coconut water. The second factor was the concentration of PGR, i. e. 0%, 25%, 50%, 75% and 100%. The results showed that there was an interaction between plant growth regulators with some concentrations on the number of shoots (3,33 shoots), shoot length (24,50 cm) and leaf length (21,33 cm) on the shoot tip grafting of cacao. The natural PGR from young coconut water with a concentration of 75% gave the best effect on the number of shoots (3,33 shoots) and shoot length (24,50 cm) in cacao shoot tip grafting.

Keywords: *Cacao, shoot tip grafting, plant growth regulators, concentration*